

**ANALISIS PSIKOLOGI TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL "YONAGA HIME TO MIMIO"
KARYA SAKAGUCHI ANGO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1)

Oleh :

Dwi Resmi Sari

03110010



**FAKULTAS SAstra JURUSAN SAstra JEPANG S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

Lembar Persetujuan

Skripsi sarjana yang berjudul

"Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel Yonagahime to Mimio karya

Sakaguchi Ango"

Telah diuji dan diterima pada hari Jumat, 15 Agustus 2008 dihadapan

panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas

Oleh

Ketua Penguji / Penguji 1



(Syamsul Bahri, S.S)

Pembimbing



(Dra. Purwani Purawardi, M. Si)

Pembaca



(Oke Diah Arini, S.S)

LEMBAR PENGESAHAN

Disahkan pada hari Jumat, 15 Agustus 2008 Oleh:

Ketua Jurusan
Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bahri, S.S)



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Lembar Pertanggung Jawaban

**Skripsi Sarjana yang berjudul:
“Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel
Yonagahime to Mimio karya Sakaguchi Ango”**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M. Si dan Ibu Oke Diah Arini, S.S. Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Penulis

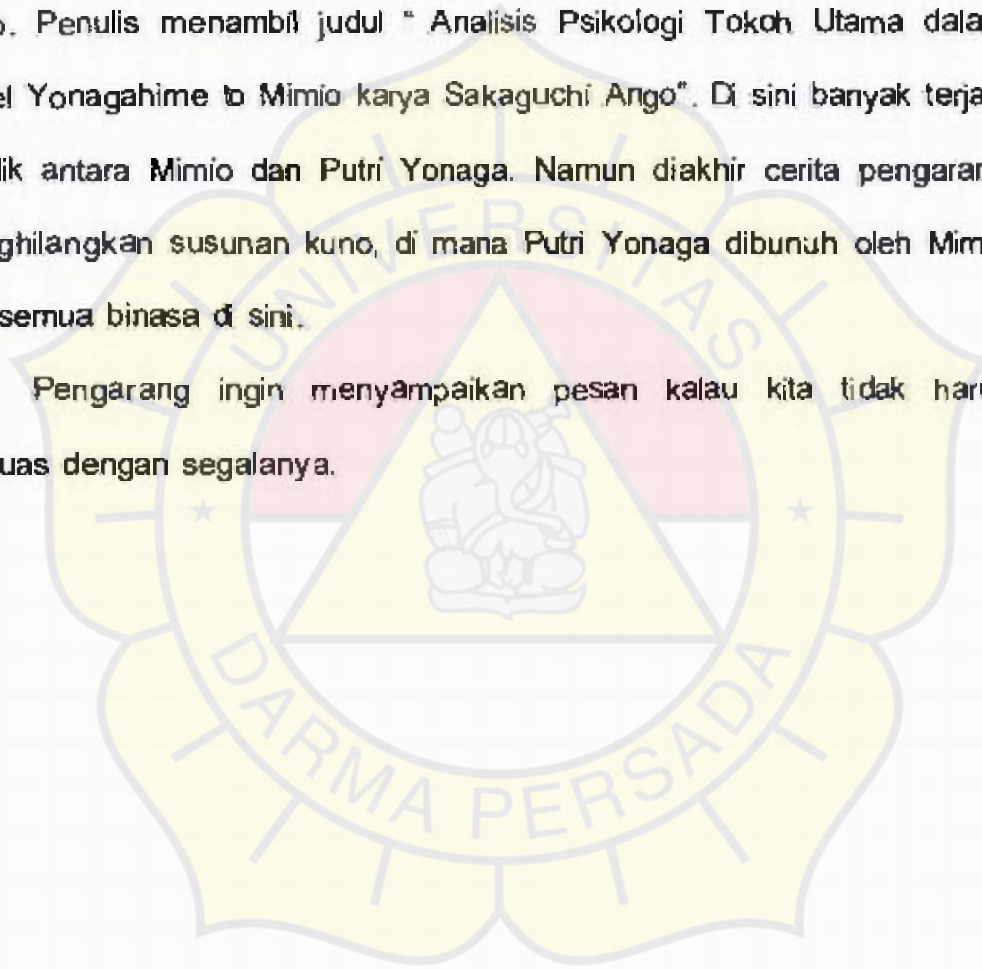
Dwi Resmi Sari

ABSTRAK

Skripsi ini di buat berdasarkan novel "*Yonagahime to Mimio*" karya Sakaguchi Ango.

Dalam skripsi ini penulis ingin menganalisa novel karya Sakaguchi Ango. Penulis mengambil judul " Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel *Yonagahime to Mimio* karya Sakaguchi Ango". Di sini banyak terjadi konflik antara Mimio dan Putri Yonaga. Namun diakhir cerita pengarang menghilangkan susunan kuno, di mana Putri Yonaga dibunuh oleh Mimio dan semua binasa di sini.

Pengarang ingin menyampaikan pesan kalau kita tidak harus berpuas dengan segalanya.



抽象

この論文は坂口安吾政策”夜長姫と耳男”の小説

によって書かれている。調査は“夜長姫と耳男”小説

の中での主役「耳男」の人格心理分析したいのである。

この小説には夜長姫と耳男のとうそがたくさんあった

が、さいごのストーリーに調査はりゆうこうのストーリーをなく

して。それは夜長姫は耳男にころされた。そしてみんな

あしんた。

この小説に調査はすべての持っていることや物に

満足しないで。私たちにひゆいさせる。

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel Yonagahime to Mimio karya Sakaguchi Ango".

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan Ucapan Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Dra. Purwani Purawardi MSi, selaku pembimbing yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dan pikiran beliau untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Oke Diah Arini S.S, selaku pembaca dan Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan telah menyediakan waktunya untuk membaca skripsi dan telah memberikan saran yang berguna.
3. Bapak Syamsul Bahri S.S, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang sekaligus Panitia sidang.
4. Seluruh staf pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan ilmunya selama ini kepada penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra.

6. Para Staf dan Karyawan Sekretariat dan Perpustakaan yang selalu siap sedia membantu penulis.
7. Kedua Orang tuaku, Mama wanita terhebat yang ada di dunia ini yang selalu ada untuk aku dan Papa di surga.
8. Tete yang sering memarahi aku agar kuliah dengan benar, kak Lupi yang tidak banyak Omong dan Ilkhan keponakanku tersayang.
9. Babangku, yang selalu sabar mendengarkan keluhan-keluhan dan omelan-omelanku, semoga Tuhan menyatukan kita berdua.
10. Teman-teman seperjuangan Widya, Rully, Via, Meika dan seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk apa yang sudah kalian lakukan untuk aku. Semua anak A yang telah mendahuluiku. Juga teman terbaikku Anna, Ipeh dan Prilla.
11. Anak-anak Sanggar Akar. Uwa Karyo, Opung Juprianto, Oma Debby, walaupun sudah tidak berada dalam wilayah yang sama tapi kalian selalu ada di hati.
12. Teman-teman *underground*, maaf. Tetap berjuang ya.
13. Kak Eriijn, terimakasih untuk buku dan masukannya.
14. Serta seluruh orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung saya baik secara langsung maupun tidak langsung.

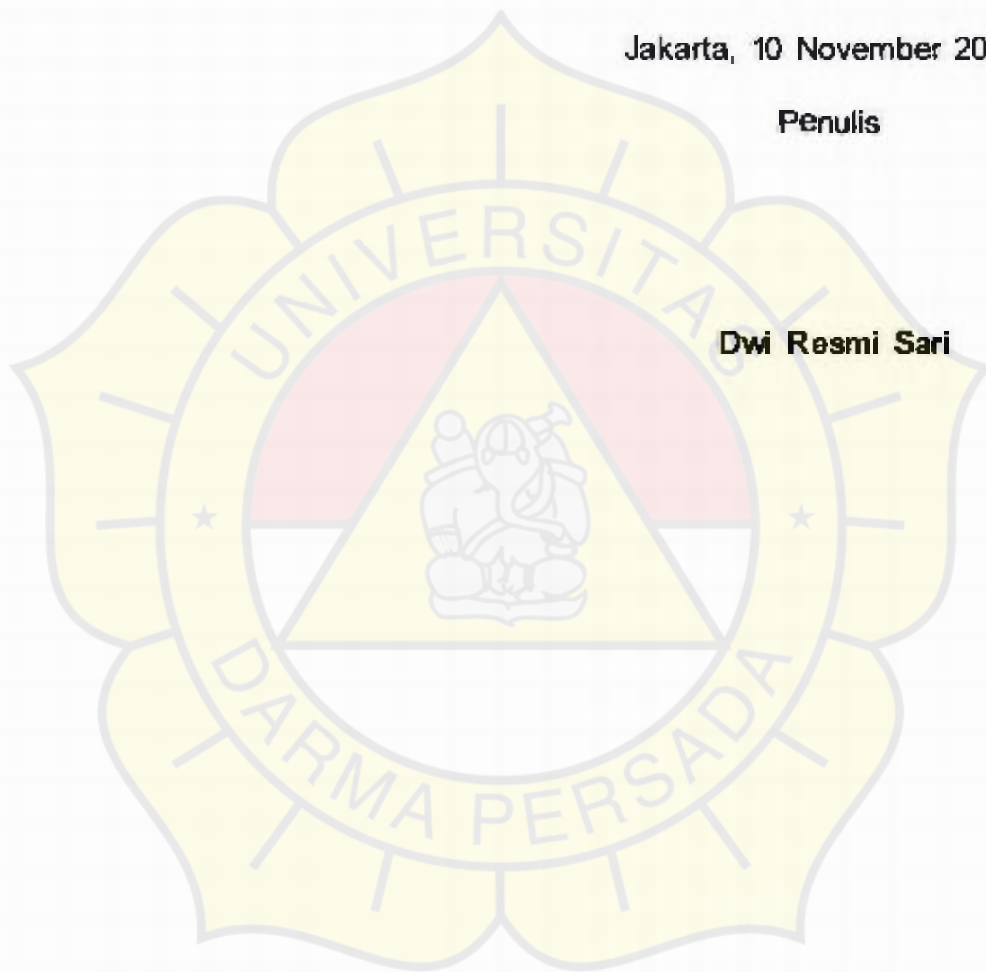
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik dari segi bahasan maupun kata-kata yang

dimuat di dalamnya. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang diberikan oleh siapapun untuk menyempurnakan skripsi ini akan penulis terima dengan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya.

Jakarta, 10 November 2008

Penulis

Dwi Resmi Sari



DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pertanggungjawaban.....	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
BABI PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Landasan Teori.....	7
1.5 Metode Penulisan	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II Riwayat Hidup Pengarang	
Riwayat Pengarang	11
BAB III Pembahasan Tokoh Dari Sudut Intrinsik	
3.1 Pengertian Tokoh.....	15
3.2 Pengertian Penokohan	16
3.3 Hubungan Antar Tokoh	17
3.3.1 Tokoh Utama	18
3.3.1.1 Mimio dan Perwatakannya	19
3.3.1.2 Putri Yonaga dan Perwatakannya	21
3.3.2 Tokoh Bawahan	23
3.3.2.1 Chisagama	23
3.3.2.2 Aogasa	24

3.3.2.3	Enako.....	25
3.3.2.4	Anamalo.....	27
3.3.2.5	Jutawan Yonaga.....	27
3.3.2.6	Majikan Mimio.....	28
3.4	Alur atau Plot.....	28
3.5	Latar atau <i>Setting</i>	30
a	Latar Tempat.....	30
b	Latar Waktu.....	31
c	Latar Sosial.....	32
BAB IV	Pembahasan Tokoh Utama dari Sudut Ekstrinsik	
4.1	Tinjauan Umum Tentang Psikologi.....	34
4.2	Perwatakan Mimio.....	39
BAB V	KESIMPULAN	
	Kesimpulan.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
SINOPSIS	54

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah karya sastra sesungguhnya merupakan suatu penafsiran atau pemikiran tentang kehidupan. Pengarang menciptakan karyanya sebagai pengungkapan dari apa yang telah dilaksanakan, disaksikan dan dialami manusia dalam kehidupan. Begitu pula dengan apa yang telah direnungkan dan dirasakan manusia mengenai kehidupan yang menarik bagi dirinya, baik secara langsung yang dialaminya atau pandangan orang lain tentang dirinya.

Sastra adalah sebuah ekspresi pikiran dalam bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran di sini adalah pandangan ide, perasaan, pemikiran dan semua kegiatan mental manusia. Atau dengan kata lain karya sastra merupakan pencerminan ide, pikiran imajinasi, pengalaman dan cetusan hati nurani masyarakat dalam

menghadapi tantangan perubahan zaman. Semangat dan keyakinan dalam bentuk konkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang indah. (Jakob Sumardjono dan Saini, 1994: 3)

Sastra bukan ilmu. Sastra adalah seni. Dalam seni banyak unsur kemanusiaan yang masuk di dalamnya, khususnya perasaan, semangat, kepercayaan, keyakinan sebagai unsur sastra yang sulit dibuat batasannya.

Masalah kehidupan yang nyata tertuang dalam karya sastra dilatarbelakangi oleh dunia fiksi. Melalui apresiasi karya fiksi, pembaca dapat menghayati imajinasinya ke dalam bentuk konkrit. Sastra sebagai "Gejala kejiwaan" di dalamnya terkandung fenomena-fenomena kejiwaan yang tampak lewat perilaku tokoh-tokohnya. Dengan demikian karya sastra dapat didekati dengan menggunakan pendekatan psikologi. Hal ini dapat diterima karena antara sastra dengan psikologi memiliki hubungan lintas yang bersifat tidak langsung dan fungsional. (Darmanto Jatman, 1985:165).

Restorasi Meiji merupakan langkah pertama bagi Jepang untuk menuju ke zaman Modern. Jepang menyadari akibat politik isolasi yang telah berlangsung lama, sehingga berusaha memasukkan kebudayaan Barat dengan tergesa-gesa. Begitu juga bidang kesusastraan banyak menerima pengaruh dan dorongan

dari kebudayaan Barat, kemudian berkembang dalam Negara Jepang. Perkembangan ini sebenarnya bukanlah berarti putus hubungan sama sekali dengan peninggalan kesusastraan tradisional, tetapi ditinjau lebih lanjut maka dapatlah dikatakan bahwa ciri-ciri perkembangan itu sangat berbeda dengan kesusastraan Pra Modern. (Asoo Isoji, 1983:155).

Kesusastraan Modern mencerminkan manusia yang hidup dalam masyarakat modern yang cenderung mempunyai sifat borjuis yang menganut paham liberal dan demokrasi. Manusia modern berusaha menghilangkan perbedaan status sosial yang terdapat dalam masyarakat feodal dan menyadari perlunya kebebasan, kebersamaan hak dan humanisme sebagai dasar kehidupan modern. (Asoo Isoji, 1983:155).

Novel yang penulis angkat dalam penelitian adalah salah satu jenis *monogatari*. *Monogatari* adalah sebuah karya yang bersifat mitos yang berisi tentang kemakmuran dan kecemerlangan para dewa nenek moyang mereka. Juga mengisahkan asal usul kehebatan suatu keluarga supaya memberikan dampak kemakmuran dan kecemerlangan kepada keturunan keluarga tersebut nantinya. Walaupun *Monogatari* adalah karya fiksi yang menceritakan tentang cerita roh. Namun demikian *Monogatari* merupakan suatu cerita tradisional Jepang yang mempunyai bentuk ketat dan disampaikan dari mulut ke mulut dan dianggap suci.

Penyebarluasan istilah monogatari dimulai pada zaman Heian, khususnya Monogatari yang mengandung nilai karakteristik seni. Pembaca Monogatari zaman sekarang hanya sebagai kesenangan saja, kemudian akhirnya struktur fiksi menjadi salah satu sifat yang penting di dalam Monogatari. Akan tetapi pembaca dapat menikmati isi Monogatari tentang psikologi dan realita manusia yang tidak berubah dari zaman apapun di Jepang. Sekarang orang-orang memasukkan bentuk fiksi ke dalam Monogatari yang menggambarkan jiwa dan bentuk manusia secara nyata. (Koji Sasaki: 3-4)

Penulis akan menganalisis cerita dari salah satu karya Sakaguchi Ango 1906 (Meiji 39) – 1955 (Showa 30). Dia bernama asli Heigo. Kelahiran kota Niigata. "*Yonaga hime to Mimio*" (Putri Yonaga dan Mimio). Pada tahun 1952 (Showa 27), dimuat dalam majalah "*Shin Cho*" (terbitan baru), novel ini diceritakan dengan bentuk fiksi. Di sini dapat dilihat puncak macam cerita yang berbentuk kesusastaan cerita.

Kalau dicari kesedihan manusia yang menyertai sari keberadaan manusia, akan lebih mengganggu realita bahan cerita. Inilah asal mula Ango memikirkan sejenis kesusastaan hikayat.

Yonaga hime dibuat sebagai model manusia yang menyatakan, pikirannya, itu mungkin keadaan luar biasa dilihat dari pengetahuan umum, tetapi ia melihat moral di dalam keadaan

tanpa moral, kesenian lahir dari kehidupan, kesabaran dan dendam itu sendiri, serta pikiran. Di akhir cerita Yonagahime berkata, "Orang yang disukai, harus dikutuk, dibunuh, atau diperangi"

Di akhir cerita menghilangkan macam susunan seperti cerita kuno di mana Yonagahime kawin dengan Mimio, tetapi di sini Yonagahime dibunuh oleh Mimio, dan semua binasa. Menunjukkan pikiran Ango, yang jiwanya menganggap tidak harus berpuas dengan segalanya. Kesusastaan Ango, mulai dari menyingkirkan sedih yang rendah seperti misalnya novel AKU, ia menunjukkan dengan jelas perkembangan semacam cerita. Hikayat, semacam cerita seperti ini berfaedah kapan saja pada kesusastaan modern.

Novel *Yonaga Hime to Mimio* yang menceritakan mengenai seorang pengrajin patung yang bernama Mimio. Penulis ingin membahas mengenai perwatakan Mimio. Dalam novel ini ia sangat sering mendapatkan penghinaan-penghinaan. Pertama ketika ia dikatakan oleh jutawan kalau wajahnya mirip seperti kuda. Selain itu penghinaan yang ia dapatkan ketika kupingnya dipotong oleh Enako seorang penenun kain. Selain itu masih banyak lagi penghinaan-penghinaan yang ia dapatkan. Karena hal tersebut maka dalam diri Mimio banyak menyimpan kebencian-kebencian. Selain itu Mimio juga merasakan ketakutan yang luar biasa bila ia berada bersama dengan Putri Yonaga. Ketakutan itu yang

akhirnya memaksa Mimio untuk membunuh Putri Yonaga di akhir cerita.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih novel *Yonaga Hime to Mimio* karya Sakaguchi Ango sebagai objek penelitian. Penulis menemukan beberapa masalah. Oleh karena itu penulis membatasi ruang lingkup permasalahan dengan menitikberatkan pada masalah psikologi kepribadian tokoh Mimio. Apa yang menyebabkan Mimio merasakan ketakutan-ketakutan yang luar biasa terhadap Putri dan mengapa pada akhir cerita Mimio membunuh Putri.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk memahami lebih dalam mengenai perilaku Mimio yang telah banyak mendapatkan tekanan-tekanan. Skripsi ini merupakan penelitian awal. Bila terdapat banyak kekurangan penulis akan mengembangkannya dikemudian hari. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang dapat digunakan sebagai referensi dan pandangan hidup. Serta memberikan informasi kepada pembaca mengenai salah satu jenis novel (*manogatan*) Jepang.

1.4 Landasan Teori

Untuk memperkuat skripsi, penulis menggunakan teori dari buku "Teori Pengkajian Fiksi" karya Burhan Nurgiantoro.

Unsur-unsur pembangun sebuah novel yang kemudian secara bersama membentuk sebuah totalitas itu, di samping unsur formal bahasa, masih banyak lagi macamnya. Namun secara garis besar, berbagai macam unsur tersebut secara tradisional dapat dikelompokkan menjadi dua bagian. Pembagian unsur yang dimaksud adalah unsur *Intrinsik* dan *ekstrinsik*.

Unsur *Intrinsik (intrinsic)* adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa dan lain-lain.

Menurut Abrams dalam buku Burhan Nurgiantoro,

"Tokoh cerita (*character*), adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan". (Burhan Nurgiantoro, 2005:165)

Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa antara seorang tokoh dengan kualitas pribadinya erat berkaitan dalam penerimaan pembaca. Untuk kasus kepribadian seorang tokoh, pemaknaan itu

dilakukan berdasarkan kata-kata dan tingkah laku. Perbedaan antara tokoh yang satu dengan yang lain lebih ditentukan oleh kualitas pribadi daripada dilihat secara fisik.

Selain unsur intrinsik juga terdapat unsur Ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur ini meliputi unsur psikologi, sosiologi, moral, pemikiran, biografi dan lain-lain. (Nurgiantoro Burhan, 2005:23)

Kritik sastra ilmiah sesuai dengan teori tempat bersandarnya terdiri dari beberapa pendekatan, yaitu pendekatan objektif, pendekatan historis, pendekatan arketif, pendekatan stilistik, pendekatan pragmatik, pendekatan ekspresif, pendekatan filsafat dan pendekatan semiotik. (Drs. Atmazaki, 1990: 11)

Mempelajari psikologis berarti ada usaha untuk mengenal manusia. Dengan mengenal kita dapat memahami, dan dapat menguraikan serta menggambarkan tingkah laku dan kepribadian manusia beserta aspek-aspeknya. Selain itu kita juga berusaha mengetahui aspek-aspek kepribadian (*personality traits*)

Penulis ingin menganalisis kepribadian tokoh Mimio dengan menggunakan Teori Freud yaitu psikoanalisa yang membahas mengenai kepribadian seseorang, dengan menggunakan buku

karangan Sumadi Suryabrata, yang berjudul " *Psikologi Kepribadian*".

1.5 Metode Penulisan

Dalam skripsi ini penulis melakukan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dan studi kepustakaan. Dalam mengumpulkan data-data penyusunan skripsi, penulis melakukan penulisan dengan cara mengunjungi perpustakaan unuversitas Dharma Persada, Perpustakaan *The Japan Foundation*, dan melalui internet. Serta buku-buku pinjaman dari teman, yang berhubungan dengan topik yang bersangkutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari V Bab. Isi keseluruhan bab ini saling terkait dan merupakan rangkaian yang menjelaskan tema dari penulisan ini, yaitu tentang analisis sikap dan perilaku tokoh utama ditinjau dari segi psikologi.

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari V bab, yaitu:

Bab I : merupakan bab pendahuluan yang mengajak pembaca pada pokok permasalahan dengan mengutarakan tentang latar belakang penulisan, pembatasan masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

- Bab II** : merupakan bab yang menjelaskan mengenai riwayat hidup Pengarang.
- Bab III** : merupakan bab yang akan membahas unsur-unsur intrinsik novel yang terdiri dari sub bab tokoh, penokohan yang menjelaskan watak para tokoh-tokohnya dalam hubungan antar tokoh dalam novel *Yonaga Hime to Mimio*, serta alur dan latar.
- Bab IV** : merupakan bab yang akan membahas unsur-unsur ekstrinsik novel yang akan membahas mengenai karakter psikologi tokoh utama.
- Bab V** : merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari keseluruhan kisah dalam novel *Yonagahime to Mimio*.